

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perikanan merupakan salah satu potensi sumberdaya alam yang sangat besar di Indonesia dan termasuk dalam salah satu sektor ekonomi yang mempunyai tingkat potensial yang tinggi dan diharapkan bisa memenuhi kebutuhan manusia yang semakin banyak. Pertumbuhan manusia yang semakin meningkat akan sebanding dengan penggunaan sumber daya alam yang dibutuhkan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Peningkatan kebutuhan manusia inilah yang akan mendorong sektor perikanan untuk meningkatkan hasil tangkapan karena sektor perikanan dianggap mampu bertahan dalam situasi krisis baik ekonomi maupun finansial. Sektor perikanan dapat menyediakan sumber bahan pangan yang penting bagi manusia sekaligus sumber pendapatan bagi masyarakat yang tinggal di wilayah pesisir. Kegiatan yang banyak dilakukan oleh masyarakat pesisir dalam mencari pendapatan dan penghasil adalah kegiatan penangkapan ikan.

Penangkapan ikan pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan guna mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan yang dikurangi dengan biaya operasional penangkapan. Kegiatan penangkapan ikan dilakukan para nelayan untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Besar tidaknya hasil tangkapan para nelayan bergantung pada ketersediaan dan keberadaan ikan di perairan yang digunakan sebagai lokasi penangkapan ikan. Kegiatan penangkapan ikan yang jauh dari pesisir biasanya dilakukan untuk mendapatkan jenis ikan yang dikelompokkan dalam kelompok ikan besar salah satunya ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis*). Ikan Calakang termasuk dalam jenis ikan pelagis besar dan ikan perenang cepat. Ikan ini banyak ditemukan dan ditangkap di Perairan Selatan Jawa (Samudera Hindia). Ikan Cakalang menjadi salah satu target penangkapan ikan bagi para nelayan karena ikan ini mempunyai nilai ekonomis yang tinggi. Menurut Budiasih dan Dian (2015), potensi dari sumberdaya ikan Cakalang di Indonesia sebesar 294.975 ton/tahun dan baru dimanfaatkan sebanyak 70.794 ton/tahun. Potensi tersebut seharusnya dapat dimanfaatkan secara baik dan optimal sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan

masyarakat khususnya nelayan. Keberadaan dan kelimpahan dari ikan Cakalang di perairan tidak lepas dari pengaruh faktor lingkungan salah satunya faktor oseanografi yang dapat mendukung kelimpahan dari ikan Cakalang. Faktor oseanografi yang dapat memengaruhi keberadaan ikan Cakalang antara lain Suhu Permukaan Laut (SPL), klorofil-a, angin dan gelombang. Ikan Cakalang mempunyai pola distribusi paling tinggi dengan kisaran suhu 29,9-31°C dan kisaran klorofil-a maksimal 0,12-0,22 mg/m³ (Jufri *et al.*, 2014) dan menurut Demena et al (2017), ikan Cakalang rata-rata tertangkap pada suhu 23-28°C.

Sumber daya ikan Cakalang di Indonesia dalam sektor perikanan mempunyai peranan yang sangat penting dalam sektor pertanian. Pengetahuan tentang perikanan tangkap ikan Cakalang di Indonesia sangat penting untuk dilakukan. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui profil pemetaan presiksi daerah potensial penangkapan ikan Cakalang berdasarkan parameter oseanografi yaitu Suhu Permukaan Laut (SPL), klorofil-a, angin dan gelombang khususnya di Perairan Selatan Jawa. Kajian ini dilakukan dengan menggunakan data penginderaan jauh dari bulan November 2018 sampai Oktober 2019.

1.2 Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Menganalisis daerah potensial penangkapan ikan Cakalang di perairan Selatan Jawa berdasarkan parameter oseanografi yaitu suhu permukaan laut (SPL) dan klorofil-a.
- 2) Memetakan daerah potensial penangkapan ikan Cakalang di perairan Selatan Jawa.

1.3 Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Mahasiswa dapat menganalisis daerah potensial penangkapan ikan Cakalang di perairan Selatan Jawa berdasarkan parameter oseanografi yaitu suhu

permukaan laut (SPL) dan klorofil-a pada bulan November 2018-Oktober 2019.

- 2) Mahasiswa dapat memetakan daerah potensial penangkapan ikan Cakalang di perairan Selatan Jawa
- 3) Memberikan informasi kepada masyarakat pesisir khususnya pesisir perairan Laut Jawa tentang daerah potensial penangkapan ikan Cakalang